

**PENDAMPINGAN PENGELOAAN LIMBAH PLASTIK DI KELURAHAN NGADILUWIH
KECAMATAN MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR****Endang Brotojoya SE.MM1¹⁾, Dra. V. Titi Purwantini, MM³⁾**

STIEAUB Surakarta

e-mail : brotojoyo_endang@stie-aub.ac.id, Vpurwantini@stie-aub.ac.id**A. ANALISIS SITUASI**

Kabupaten Karanganyar berjarak 29,2 km dari kota solo atau surakartaa Matesih adalah sebuah kecamatan di wilayah Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kecamatan ini terkenal karena di wilayah tersebut terdapat Astana Giri ...jumlah kelurahan 9 dengan Luas: 26,27 km², dan Jumlah penduduk: 43.279 (2003) masuk Provinsi: Jawa Tengah. Perkembangan wilayah Kota Karanganyar amat dipengaruhi oleh perkembangan dan pertumbuhan Kabupaten Karanganyar dan Kota Solo. Sebagai salah satu kota pusat pelayanan wilayah kabupatennya, yaitu Kabupaten Karanganyar pengelolaan dan koordinasi harus diperhatikan, sehingga dapat turut menunjang dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pembangunan, tidak saja untuk Kota Karanganyar itu sendiri, tetapi juga kota-kota dan wilayah disekitarnya. Ngadiluwih adalah desa di kecamatan Matesih, Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Ngadiluwih terletak di pusat kota Kecamatan Matesih. Udara di desa ini sejuk karena terletak di lereng Gunung Lawu. Sungai Samin membelah kota Matesih dengan airnya yang jernih. Masyarakat menggunakan sungai tersebut untuk mencuci ataupun mandi bagi anak-anak kecil. Sungai Samin penuh dengan bebatuan andesit dengan berbagai ukuran menambah keindahan pemandangan. Karena terletak di lereng Gunung Lawu, yang merupakan gunung api yang sudah tidak aktif, menjadikan tanah di Matesih sangat subur.

Masyarakat yang terdapat di desa Ngadiluwih kecamatan Matesih beranjak dari keadaan yang tradisional menuju pada kondisi yang lebih modern. Desa ini merupakan salah satu desa yang memiliki ciri masyarakat transisi, dimana masyarakatnya telah banyak mengalami perubahan dari pola pemukiman, sistem mata pencaharian, orientasi pendidikan serta perubahan yang terjadi pada masyarakatnya. Demikian halnya yang terjadi pada ibu rumah tangga di desa Ngadiluwih yang dulu ibu-ibu rumah tangga hanya dianggap sebagai konco wingking suaminya. Namun seiring dengan kemajuan jaman, perempuan bersama-sama dengan pria seiring dalam rumah tangga. Seperti halnya ibu rumah tangga di desa Ngadiluwih yang kini mulai banyak yang bekerja untuk membantu ekonomi keluarga dengan semakin kompleksnya kebutuhan hidup. Jadi permasalahan pendidikan dan ekonomi keluarga masih menjadi masalah utama dalam pengembangan masyarakat di kecamatan Matesih. Permasalahan yang lain adalah bagaimana mengelola sampah agar menjadi pendapatan keluarga.

Kita semua tahu bahwa sampah plastik adalah jenis sampah yang paling sulit diuraikan oleh tanah. Jika Anda membuang sampah plastik hari ini, hingga 80 tahun mendatang pun sampah plastik ini pun belum bisa teruraikan. Padahal, hampir semua produk kebutuhan rumah tangga menggunakan pembungkus plastik. Jadi, terbayang kan berapa banyak sampah plastik terbuang setiap harinya? Untuk

mencegah penumpukan sampah plastik, kita sebenarnya bisa mencoba mengurangi dampak buruknya. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkannya kembali. Sampah plastik bisa diolah menjadi barang-barang bermanfaat, seperti Bros Kupu-kupu, Gantungan Kunci, Dompot Cantik dan Hordeng Ikan-ikanan. Hasilnya, tentunya tak kalah cantik dengan tas-tas berbahan kain. Kerajinan dari sampah plastik merupakan kerajinan yang bisa menjadi alternatif peluang usaha di sekeliling kita. Seperti diketahui plastik merupakan bahan kebutuhan yang banyak dipergunakan dalam kehidupan manusia modern. Penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari justru semakin meningkat sehingga problem semakin pelik. Solusinya adalah dengan mengurangi penggunaan bahan yang berasal dari plastik atau mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat. Sampah plastik bisa diolah menjadi aneka Kerajinan yang memiliki potensi ekonomi yang cukup baik. Peluang usaha Kerajinan sampah plastik ini disamping mendatangkan rezeki juga mengurangi polusi akibat sampah plastik.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa memberikan pendampingan dalam pengelolaan limbah plastik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

B. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

Berpijak dari uraian diatas yang menjadi masalah adalah : Bagaimana Pengelolaan Limbah Plastik agar dapat menjadi Produk yang berkualitas dan bernilai ekonomis

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan : Meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam pengelolaan limbah plastik di desa Ngadiluwih kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar dan Meningkatkan pendapatan Ibu-ibu PKK dengan wirausaha mandiri dalam mengolah limbah plastik menjadi produk kerajinan yang berkualitas.

Manfaat Pelatihan

Setelah mengikuti pendampingan pengelolaan limbah plastik ini ibu-ibu PKK Kalurahan Ngadiluwih dapat meningkatkan pendapatan dengan wirausaha mandiri dalam mengolah limbah plastik menjadi produk kerajinan yang berkualitas.

D. Target dan Luaran

Target : Ibu-ibu PKK Kalurahan Ngadiluwih dapat meningkatkan pendapatan dengan wirausaha mandiri dalam mengolah limbah plastik menjadi produk kerajinan yang berkualitas

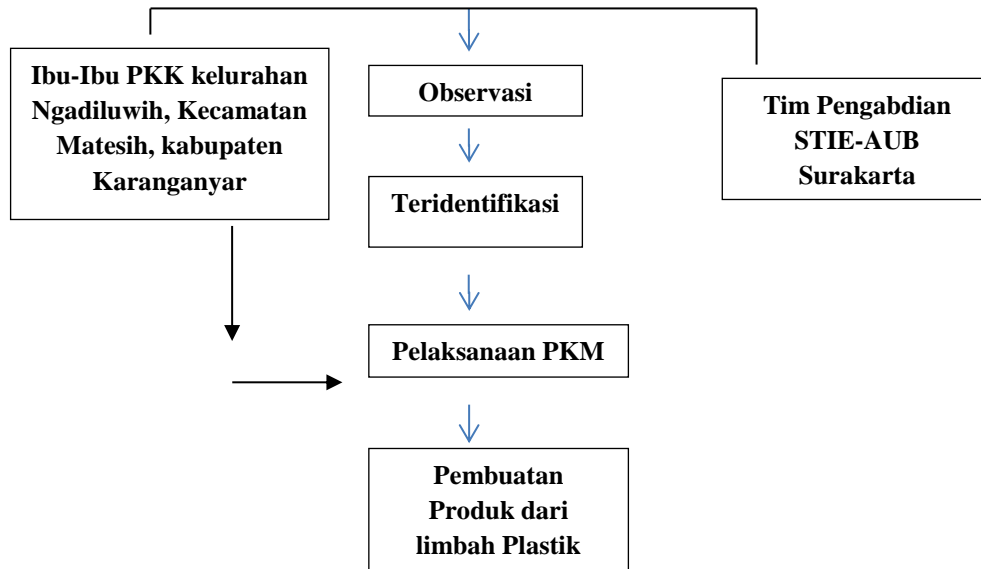
Luaran : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pendampingan Pengelolaan Limbah Plastik di Kalurahan Ngadiluwih, Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar

Solusi : Melakukan Pendampingan dalam Pengelolaan Limbah Plastik di Kalurahan Ngadiluwih, Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar

BentukKegiatan : Ceramah dan Praktek Pembuatan Produk dari Limbah Plastik yang berhubungan dengan Pengelolaan Limbah Plastik

Materi Dan Metoda Pelaksanaan

Kerangka Pemecahan Masalah



Materi

Limbah Plastik dan kesehatan lingkungan dan Bisnis Kreasi Sampah Plastik

KhalayakSasaran

Ibu-ibu PKK dan masyarakat sekitar kelurahan Ngadiluwih, Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar

MetodaKegiatan

Metoda yang digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas sebagai berikut

Awal	Metode	Outcome
Pengelolaan Sampah/limbah plastik belum dilakukan	Ceramah dan praktek tentang pengelolaan limbah plastik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang limbah plastik dan bahayanya • Produk pohon palem dan ikan

E. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didanai oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta (STIE AUB Surakarta) melalui dana DIPA tahun anggaran 2019. Pelaksanaan

kegiatan pada bulan Pebruari 2019 dengan memberikan Ceramah dan praktek tentang pengelolaan limbah plastik dengan materi sampah Plastik dan Kesehatan Lingkungan dan Bisnis Kreasi Sampah plastik. Kegiatan ini dihadiri oleh 26 orang ibu-ibu PKK Kalurahan Ngadiluwih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar

Pembahasan

Pelaksanaan Pendampingan dilakukan dengan memberikan penjelasan dengan materi sebagai berikut:

Limbah Plastik dan kesehatan lingkungan : Sejauh ini keterlibatan masyarakat dalam mengurangi pemakaian dan mendaur ulang plastik masih sangat minim. Biasanya plastik dibakar untuk memusnahkannya dari pandangan. Padahal, jika pembakaran plastik tidak sempurna (di bawah 8000C) dapat membentuk dioksin, yaitu senyawa yang dapat memicu kanker, hepatitis, pembengkakan hati dan gangguan system saraf (Sirait, 2009). Potensi untuk memanfaatkan limbah plastik menjadi produk dan jasa kreatif dalam rangka mengelola limbah plastik dengan baik, sehingga plastik benar-benar mendukung kehidupan kita. Tidak hanya ketika kita gunakan namun juga setelah kita gunakan. Salah satu upaya untuk mengurangi dampak buruk sampah plastik bagi lingkungan adalah dengan melaksanakan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari, yaitu pengurangan pemakaian (reduce), pemakaian ulang (reuse), dan pendaur ulang (recycle). Limbah Plastik.

Bisnis Kreasi Sampah Plastik :

Sebagai produk kreatif, karya kreasi sampah plastik memiliki nilai komersial yang menjanjikan. Produk ini memiliki daya jual yang dapat menghasilkan keuntungan. Secara umum, bisnis ini terbagi dalam dua jenis, yaitu produk dan jasa. Dalam konteks bisnis kreasi sampah plastik, kedua jenis bisnis tadi dapat dilakukan. Dari sisi produk, bisnis ini menghasilkan produk-produk yang menjanjikan secara finansial. Dari sisi jasa, ide usaha dan produk yang dihasilkan ini dapat dikemas menjadi jasa workshop/pelatihan/seminar yang menguntungkan.

Dalam sesi Tanya jawab banyak yang mengajukan pertanyaan tentang bahaya limbah plastik bagi kesehatan dan contoh-contoh jenis plastic

Kesimpulan

Respon yang diberikan cukup baik. Masyarakat sangat antusias. Antusias masyarakat kelurahan Ngadiluwih sangat tertarik dan akan melanjutkan ketahap berikutnya untuk berwirausaha dalam pengelolaan limbah plastik. Sesuai dengan tujuan awal untuk melakukan pendampingan pengelolaan limbah plastik. Setelah dilakukan ceramah dan Tanya jawab serta praktek pembuatan produk dari limbah plastik masyarakat masih memerlukan pendampingan untuk selanjutnya dengan pelatihan manajemen pemasaran dan manajemen keuangan

Saran

Program pengabdian pada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi kelompok sasaran. Pemecahan masalah yang terkait dengan Pengelolaan limbah Plastik masih berlanjut untuk membuat masyarakat siap dalam kualitas produk dan pemasarannya maupun keinginan membantu masyarakat sekitar sehingga dibutuhkan pendampingan setelah selesai program. Sehingga ada keterkaitan antara perguruan tinggi sebagai institusi yang memiliki sumber daya manusia yang kompeten dengan masyarakat yang membutuhkan.

pendampingan setelah selesai program. Sehingga ada keterkaitan antara perguruan tinggi sebagai institusi yang memiliki sumber daya manusia yang kompeten dengan masyarakat yang membutuhkan.

Referensi

- Anonim. (2009). *Plastik*. Didownload dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Plastik>
- Anonim. (2009). *Sampah Plastik Jadi Limbah*. didownload dari [read/xml/2008/08/06/00444748/80.persen.sampah.plastik.jadi.limbah](http://read.xml/2008/08/06/00444748/80.persen.sampah.plastik.jadi.limbah)
- Ecoist.(2009). *Produk Sampah Kemasan*. didownload dari <http://www.ecoist.com>
- Hermomo,Ulli.(2009).*Inspirasi dari Limbah Plastik*. Kawan Pustaka. Jakarta.
- Marpaung,G.S.,danWidiaji.(2009).*RaupRupiahdariSampahPlastik*.PustakaBinaSwadaya Jakarta.
- Pamungkas,T.A.(2006).Iswanto:JanganMembuangtapiMengelola,dalam SampahDilema Manusia Modern dan Krisis Ekologi.*Balairung Jurnal Mahasiswa Universitas Gadjah Mada*. Edisi 39. Yogyakarta.
- Pravitasari,Anita.(2009).*SimbolDaurUlangpadaBotoldanKemasanPlastik*, didownload dari <http://majarimagazine.com/2009/02/symbol-daur-ulang-pada-botol-dan-kemasan-plastik/>
- Project B. (2009). *Produk Sampah Kemasan*, didownload dari <http://www.facebook.com/photo.php?pid=100144804&op=1&o=global&view=global&subj=1205208724&id=1205208724>
- Sirait, Mita. (2009). *Sulap Sampah Plastik Lunak jadi Jutaan Rupiah*. B-Frist. Yogyakarta. Sudradjat, H.R. (2006). *Mengelola Sampah Kota*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- TimPenulisPS.(2008).*Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Xs Project. (2009). *Produk Sampah Kemasan*. didownload dari www.xsprojectgroup.com

Lampiran



